



KR-Antara/Aji Styawan

KOTA PUSAKA LASEM: Foto udara Pasar Lasem dan Alun-alun Lasem yang sedang dibangun serta Masjid Jami Lasem yang berdiri sekitar tahun 1588 di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Senin (3/1). Kementerian PUPR menata kawasan berjuduk Kota Pusaka Lasem itu dengan anggaran sekitar Rp 88,13 miliar meliputi penataan Alun-alun, kawasan Pecinan, pembangunan Pasar Lasem, serta rehabilitasi Masjid Jami Lasem yang ditargetkan selesai Agustus 2022 guna merawat Lasem sebagai salah satu destinasi wisata budaya bersejarah di Indonesia.

Cegah Sambungan hal 1

Diungkapkan Luhut, saat ini varian Omicron telah terdeteksi di 132 negara termasuk di Indonesia. Jumlah kasus di Tanah Air mencapai 152 kasus dan menempatkan Indonesia di urutan ke-40. "Jumlah kasus Omicron di Indonesia sekarang ada 152 (kasus) dan yang sudah sembuh 23 persen. Jadi angka ini memang masih kita lihat cukup baik dibandingkan yang lain," imbuhnya.

Meski demikian, Luhut memastikan kesiapan Pemerintah

dalam mencegah meluasnya varian Omicron di Tanah Air lebih baik jika dibandingkan saat menghadapi varian Delta.

"Semua yang diperlukan/dibutuhkan untuk itu kita sudah siap. Jadi jauh lebih siap. Saya ulangi, jauh lebih siap dari kejadian pada Juni tahun lalu. Dokter juga lebih siap," ujarnya.

Menko Marves menegaskan, sesuai arahan Presiden Jokowi, Pemerintah akan memperketat pengawasan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

"Kita tidak bisa memberikan diskresi-diskresi kebanyakan lagi karena kita hanya mengacu pada Instruksi Mendagri yang ada saja. Karena kalau tidak, tadi Presiden mengingatkan kita, nanti kita tidak disiplin," tegasnya.

Luhut menambahkan, disiplin adalah kunci dalam pengendalian varian Omicron. Berbagai negara yang mengalami lonjakan kasus Omicron disebabkan karena masalah disiplin terutama dalam menerapkan protokol kesehatan.

"Disiplin pemakaian masker, disiplin tadi masalah vaksin, disiplin tadi cuci tangan dan seterusnya. Jadi kata kunci adalah disiplin," ujarnya.

Menko Marves pun menilai Indonesia memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dalam penerapan protokol kesehatan terutama penggunaan masker jika dibandingkan sejumlah negara yang mengalami lonjakan varian Omicron.

Selain itu, evaluasi rutin yang terus dilakukan pemerintah terhadap perkembangan dan penanganan pandemi Covid-19 juga berperan penting dalam pengendalian pandemi. Selain itu, Pemerintah terus melibatkan para pakar dari sejumlah universitas dalam upaya penanganan pandemi. "Dan melibatkan pakar-pakar kita yang menurut hemat saya mereka yang dari UI yang kerja dengan kami sekarang, dari UGM, dan dari Unair juga itu kualitasnya sangat mumpuni. Jadi kita tidak perlu merasa bahwa kita ini seperti kalah dengan yang lain," tandasnya. (Sim)-d

Dompot Sambungan hal 1

16	04-Jan-22 SMK Negeri 1 Kalasan .5, 104,000.00	
17	04-Jan-22 SMK Kesehatan Binatama	5,000,000.00
18	04-Jan-22 SD Mangiran, Srandakan, Bantul	982,000.00
19	04-Jan-22 SD Negeri Suryodiningratan 1 Yogyakarta	1,200,000.00
20	04-Jan-22 Perguruan Tamansiswa Cabang Jatis	8,500,000.00
21	04-Jan-22 Sodalqoh A/N. Ibu Sulastri & Alm. Bpk. Sutimin	250,000.00
22	04-Jan-22 Puewaningsih, SH	100,000.00
23	04-Jan-22 Fenty Puspitasari	50,000.00
24	04-Jan-22 Rumi Hayati	50,000.00
25	04-Jan-22 Hamba Allah	500,000.00
26	04-Jan-22 Septi Widhiawati	100,000.00
JUMLAH		Rp 123,794,700.00
s/d 02 Januari 2022		Rp 103,617,500.00
s/d 03 Januari 2022		Rp 227,412,200.00

(Dua ratus dua puluh tujuh juta empat ratus dua belas ribu dua ratus rupiah)-d

Jogja Sambungan hal 1

Kepariwisata tidak bisa terlepas dari jaminan keamanan. Sehingga riak kecil yang terjadi dengan ancaman keamanan, bisa sangat sensitif terhadap terhadap persepsi secara makro. Karenanya menjadi benar andai ancaman klithih perlu direduksi dengan harapan mampu membangkitkan persepsi dari ancaman gangguan kamtibmas. Sensitivitas kepariwisataan mirip dengan investasi.

Bagaimanapun juga investasi membutuhkan kepastian dan jaminan keamanan karena ini menyangkut prospek jangka panjang, baik investasi padat karya atau padat modal. Fakta ini menjadi pembeda jika kemudian antara investasi dan kepariwisataan saling terkait di aspek kepentingan jaminan keamanan.

Ragam kasus klithih yang terjadi di Yogya secara tidak langsung dicermati pelaku wisata dan akhirnya berdampak terhadap niat untuk bisa berwisata. Artinya, klithih jangan menjadi kerikil terhadap aspek potensi kepariwisataan di Yogya secara menyeluruh karena bad news dari klithih secara tidak langsung akan menjadi perhatian calon wisatawan.

Optimisme kepariwisataan di tahun 2022 tidak terlepas dari penegasan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti bahwa jumlah wisatawan di Yogya selama

2021 ternyata melebihi target yaitu 1,2 juta wisatawan. Sehingga 2022 ditargetkan menjadi 1,4 juta wisatawan dari target 2021 sebanyak 1 juta wisatawan. Konsekuensi dengan peningkatan target itu maka perlu ditetapkan dan sekaligus pemetaan semua potensi wisata yang ada dan yang belum digarap secara maksimal. Artinya calendar of event atau CoE Jogja 2022 secara tidak langsung menjadi roadmap menuju optimisme kepariwisataan Jogja tahun 2022.

Penetapan CoE Jogja 2022 secara tidak langsung menjadi target kunjungan wisatawan untuk bisa melakukan jadwal perjalanan, termasuk juga koordinasi dengan biro travel di berbagai daerah. Optimisme ini tidak terlepas dari penegasan Kepala Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, Singih Raharjo bahwa peningkatan jumlah wisatawan di Sabtu dan Minggu 2-3 Oktober 2021 lalu merupakan bentuk dari revenge tourism. Artinya, dendam kesumat karena terlalu lama di rumah akibat pandemi memicu kejenuhan untuk sejenak melupakan pandemi yang kemudian diekspresikan dengan berwisata dan Yogya masih menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang menarik dikunjungi. Padahal daerah tujuan wisata di Jogja yang baru dibuka hanya 7, sedang lainnya masih

berstatus tutup. Jadi, untuk mendukung dan memacu kepariwisataan tahun 2022 maka perlu penekanan terhadap regulasi CHSE atau Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability.

Prospek kepariwisataan di Jogja dapat terlihat pada CoE Jogja 2022 yang mencakup 12 event dan dimulai pada Februari 2022 yaitu Pekan Budaya Tionghoa XVI. Jadi semua potensi kunjungan tidak hanya terfokus kepada sektor kepariwisataan semata, tetapi juga bisa berbasis seni dan budaya. Selain itu, ada juga event Jogja Vaganza pada Februari 2022 lalu Grebeg Syawal dan ArtJog 2022 pada Mei, lalu Pasar Kangen di Juli dan Siraman Pusaka di Agustus, juga Sekati Yk Ing Mal pada September.

Event di Oktober mencapai 4 yaitu Wayang Jogja Night Carnival, Grebeg Maulid, Biennale dan Kustomfest, selain Ngayogjazz yang menjadi kalender terakhir di November 2022. Semua CoE Jogja pasti diharapkan memacu kunjungan wisatawan. Data per 2019 mencapai 3,8 juta lalu turun di tahun 2020 menjadi 1,3 juta karena pandemi dan di tahun 2021 mencapai 1,2 juta dan target di tahun 2022 menjadi 1,4 juta.

(Penulis adalah Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Solo)-d

Vaksinasi Sambungan hal 1

Ya mudah-mudahan nanti akan bisa segera diputuskan tanggal 10 sudah keluar rekomendasi dari ITAGI dan BPOM," tuturnya.

Menkes kembali mengingatkan untuk terus mempercepat vaksinasi dan menghabiskan stok vaksin dosis pertama dan kedua yang telah tersedia, terutama bagi provinsi yang

belum mencapai target capaian vaksinasi.

"Kemarin di akhir tahun baru yang perlu masih dikejar adalah Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Aceh, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Barat dan Papua. Itu adalah provinsi-provinsi yang belum sampai 70 persen dosis pertama," ucap Menkes. (San)-d

Jamin Sambungan hal 1

dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat'.

Mengutip dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional per 3 Januari 2020, minyak goreng kemasan bermerek 1 senilai Rp 20.400 perkilogram, minyak goreng kemasan bermerek 2 seharga Rp 20.200 perkilogram, dan minyak goreng curah secara nasional terpantau sebesar Rp 18.550 perkilogram.

Tingginya harga minyak goreng tersebut disebabkan sejumlah hal, pertama meningkatnya harga CPO internasional yang mencapai 1.305 dolar AS per ton atau naik 27,17 persen dari awal 2021 yang memicu kenaikan harga minyak goreng. Kenaikan harga CPO tersebut karena meningkatnya permintaan CPO dan turunnya pasokan minyak sawit dunia.

Penyebab lain karena kenaikan permintaan CPO untuk pemenuhan industri biodiesel seiring dengan penerapan kebi-

jakan B 30. Tren kenaikan harga CPO sudah terjadi sejak Mei 2020. Selain itu, disebatkan turunnya pasokan minyak sawit dunia seiring dengan turunnya produksi sawit Malaysia sebagai salah satu penghasil CPO terbesar. Faktor lain adalah gangguan logistik selama pandemi Covid-19, seperti berkurangnya jumlah kontainer dan kapal.

Di sisi lain, Presiden juga meminta pasokan liquid natural gas (LNG) atau gas alam cair diprioritaskan untuk kebutuhan dalam negeri terlebih dulu. "Terkait pasokan LNG, saya juga minta produsen LNG baik itu Pertamina maupun perusahaan swasta untuk mengutamakan kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu," ujar Presiden. Presiden memerintahkan Kementerian ESDM dan Kementerian BUMN untuk mencari solusi permanen dalam menyelesaikan masalah pasokan LNG. (Ant/San)-d

Truk Sambungan hal 1

Namun pada saat yang bersamaan melaju pula mobil Daihatsu Sigra nopol R-8427-K yang dikemudikan Jahirin Amar Mustofa (45) warga RT 03/03 Desa Karangari Kecamatan Maos, Cilacap dari arah berlawanan. Karena jarak sudah begitu dekat sehingga truk tangki menabrak mobil Sigra tersebut.

Usai menabrak mobil Sigra, truk tangki itu tetap melaju berbelok kekanan dan menabrak pagar depan rumah warga, kemudian terguling.

Ternyata pada saat truk tangki terguling, di belakang mobil Sigra ada dua unit sepeda motor yang melaju searah dengan modil Sigra itu, sehingga dua unit sepeda motor tersebut jatuh tertindih badan truk tangki.

Kapolsek Maos AKP Iwan Sulistiyono yang datang ke lokasi kejadian, bersama sejumlah warga setempat berusaha mengevakuasi seluruh pengendara dan pembonceng sepeda motor itu.

Selanjutnya para korban dikirim ke Puskesmas Maos dan rumah sakit di Sampang.

Dijelaskan Ris, dalam kecelakaan tabrakan karambol yang melibatkan mobil truk tangki, dua sepeda motor dan mobil station tersebut, pengemudi truk tangki dinyatakan selamat dan juga pengemudi mobil Sigra, yang hanya mengalami luka ringan. "Pengemudi truk tangki sudah kami amankan, untuk proses lanjut," lanjutnya.

Sedang akibat kecelakaan karambol itu Jalan Raya Maos-Sampang sempat ditutup lima jam lebih, karena untuk mengevakuasi bangkai truk tangki dan mobil Sigra, serta memulihkan jalan di sekitar lokasi kejadian. "Kondisi jalan licin akibat tumpahan minyak sawit dari sebagian muatan truk tangki itu,"katanya. Dengan meminta bantuan mobil Damkar Pos Kroya, untuk menyemprotkan busa. (Mak)-d

Kekerasan Sambungan hal 1

Menurut Baskara Aji, risiko hukum hanya berlaku bagi remaja yang memang sudah melakukan tindakan kriminal. Sedangkan kenakalan remaja lain yang belum melampaui batas kriminal, masih bisa mendapatkan intervensi pendampingan dari pihak seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP2AP2). Nanti DP2AP2 akan berkoordinasi dengan Disdikpora DIY, Dinas Sosial, maupun Kepolisian.

Terpisah, Sekretaris Komisi D DPRD DIY, Sofyan Darwaman ST MT mengemukakan, perilaku klithih ini sangat memprihatinkan kita, diperlukan upaya yang komprehensif. Kebijakan Pemda melalui Dikpora, sekolah, orang tua dan masyarakat perlu membangun sinergitas peran berbagai pihak. Sedangkan sanksi sebagai mekanisme pendidikan agar setiap orang bertanggungjawabkan perbuatannya tentu perlu ditegakkan.

"Sekolah sebagai tempat belajar dan bermain dalam

makna positif perlu dicanangkan orangtua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas masa depan putra putrinya. Perlu digarisbawahi dengan difasilitasi oleh Pemda melalui sekolah dan lainnya," ujar Sofyan. Dikemukakan, masyarakat sebagai kontrol sosial ditumbuhkan dengan baik dan menyadari bahwa setiap anak adalah bagaikan

anak mereka sendiri sehingga memberi perhatian lebih. Suasana guyub rukun di semua lini kehidupan tersebut perlu terus dijaga.

"Kami yakin bahwa bangunan suasana yang penuh perhatian antaranak bangsa ini dapat mencegah berbagai tindak kekerasan dan hal-hal negatif lainnya," ujarnya.

(Ria/Jon)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 4 Januari 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dimi Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀ Cerah ☁ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Pelir

Gras - Adia

Hindari Masalah Kesulitan Keuangan dengan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Pribadi

KEMAMPUAN mengelola uang (*money management*) merupakan hal yang cukup penting bagi setiap individu. Kesalahan dalam mengelola keuangan dapat berakibat pada kesulitan keuangan. Saat ini masih cukup banyak masalah keuangan yang terjadi disekitar kita. Hal tersebut mungkin saja terjadi karena kurangnya kesadaran pengelolaan keuangan. Setiap individu harus menyadari betapa pentingnya mengelola keuangan pribadi (*personal finance*) dengan mengelola keuangannya sehingga masalah-masalah keuangan dapat teratasi dan rencana keuangan dapat terealisasi dengan baik. Pendidikan keuangan keluarga juga menjadi bagian mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan secara pribadi. Pendidikan keuangan keluarga memungkinkan kita untuk dapat merencanakan dan mempersiapkan keuangan masa sekarang maupun masa depan. Keluarga yang telah melakukan pendidikan keuangan keluarga merupakan orangtua yang mengajarkan nilai uang, menunjukkan keteladanan yang baik dalam mengelola uang, mengajarkan dan melatih untuk terbiasa menabung, membiarkan anak dalam melakukan pembelajaran sendiri atas kebutuhan tambahan serta mengelola uang saku.

Faktor teman sebaya juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Teman sebaya dikatakan sebagai hubungan sosial yang terbentuk karena adanya tujuan pencarian jati diri yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki usia yang setara, serta kematangan yang sama dimana mereka saling mengenal identitas sosial satu sama lain dan dapat mempengaruhi perilaku satu sama lain. Lingkungan pergaulan dapat berpengaruh pada karakteristik individu yang mengelola keuangannya. Literasi keuangan menjadi bagian penting untuk mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Kesadaran keuangan merupakan kondisi dimana seseorang mulai sadar akan keuangan melalui pemahaman keuangan yang dia miliki dan mulai melakukan pengelolaan uang untuk mengindari masalah-masalah keuangan. Hasil amatan Nafisah (2020) memperoleh kesimpulan bahwa jika mahasiswa memiliki tingkat literasi yang baik maka akan mampu meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Selanjutnya ia juga menyimpulkan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku menabung, dimana teman sebaya merupakan pihak eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perilaku menabung. Begitu juga kontrol diri yang baik akan berpengaruh juga pada perilaku menabung, dapat mengontrol perilaku diri sendiri agar tidak bersifat konsumtif sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam aktivitas keuangannya (Pahlevi & Nashrullah, 2020).

Manajemen keuangan pribadi merupakan bentuk dari pengelolaan uang namun penerapannya dilakukan oleh individu dengan tujuan individu. Manajemen keuangan pribadi tentang bagaimana cara kita mengatur keuangan, bagaimana pendapatan kita dapat dialokasikan dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan dan mewujudkan keinginan kita serta menyelamatkan kita dari masalah-masalah kesulitan keuangan yang tidak kita antisipasi sebelumnya. Generasi muda saat ini berhadapan dengan tantangan dimana sumber pendapatan terbatas sedangkan biaya hidup semakin tinggi (Dangol & Maharjan, 2018). Oleh karena itu manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk membantu generasi muda dalam membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya. Setiap individu dan keluarga memiliki pengetahuan dan kemampuan yang berbeda dalam mengelola dan membuat keputusan atas harta kekayaannya. Pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dengan teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang dibandingkan pemasukan, sehingga pentingnya peningkatan pemahaman manajemen keuangan pribadi agar keuangan individu lebih dikelola secara optimal dan terarah.***

Reza Widhar Pahlevi SE, MM, CSA
Dosen Prodi S1 Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park